

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan berperan penting dalam mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi dunia usaha. Terkait dengan peningkatan ini merupakan kontribusi perusahaan dalam pengenalan sumber daya di sektor perekonomian (Eliya & Suprpto, 2022). Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat bertahan dan berkembang lebih cepat. Kinerja keuangan merupakan suatu indikator pada suatu perusahaan yang berfungsi menilai keefektifan pihak manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Meningkatkan kinerja perusahaan dapat memberikan kesejateraan dan memaksimalkan kekayaan bisnis yang sudah ada. Jika suatu perusahaan berkinerja baik, maka akan memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan melalui asset yang dimilikinya sehingga menaikkan level pemangku kepentingan (Jao et al., 2021). Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi salah satu hal terpenting dalam menjelaskan kinerja perusahaan. Mengingat adanya perbedaan keadaan sekarang ataupun masa kini, perusahaan harus siap untuk lebih meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuannya dari segi finansial. Cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan tata kelola yang baik. (Eliya & Suprpto, 2022).

Keragaman dewan direksi dan dewan komisaris dapat diukur berdasarkan jenis kelamin, usia, kebangsaan, pendidikan dan pengalaman (Eliya & Suprpto, 2022). Perempuan yang menjabat di dewan perusahaan memiliki dampak positif

dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dewan direksi merupakan mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan karena melindungi kepentingan pemegang saham (Eliya & Suprpto, 2022). Pemegang saham kini menuntut dewan komisaris maupun dewan direksi, untuk bertanggungjawab dan menjalankan peran mereka sesuai dengan harapan mereka, misalnya melalui keragaman posisi dewan. Sebagai mekanisme penting dalam perusahaan, anggota dewan direksi tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan tetapi juga bertanggung jawab menjalankan fungsi kepemimpinan dan tata kelola untuk melindungi kepentingan pemegang saham perusahaan. Selain itu dewan direksi juga bertanggung jawab jika perusahaan bangkrut atau nilai pemegang sahamnya menurun. Keberagaman gender juga menjadi topik yang semakin penting dalam dunia bisnis. Suatu perusahaan dengan keberagaman gender yang baik, khususnya pada tingkat manajerial, cenderung memiliki keputusan yang lebih inovatif, dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimana menunjukkan wanita di suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan (Eliya & Suprpto, 2022). Namun disisi lain keberagaman gender berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Ramadhan, 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep payung yang mencakup akuntansi keberlanjutan (sosial dan lingkungan) dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan yang paling umum bagi perusahaan untuk memberi informasi kepada pemangku kepentingan tentang kegiatan CSR mereka dan dampaknya adalah melalui berbagai bentuk pelaporan. Misalnya melalui

laporan tahunan dan cara lain seperti mempublikasikan informasi mengenai konsep tersebut di website, bulletin dan majalah bulanan. Banyak negara yang tidak memiliki undang-undang atau persyaratan pengungkapan CSR. Oleh karena itu sebagian informasi diungkapkan secara sukarela. Maka dari itu terdapat peningkatan minat untuk menyelidiki alasan/faktor yang memotivasi perusahaan untuk melaporkan informasi terkait CSR. Agar suatu perusahaan dapat melakukan CSR, diperlukan mempertimbangkan seluruh pemangku kepentingan diluar keuntungan. Mereka juga diharapkan serius mempertimbangkan nilai-nilai moral, norma dan prinsip. CSR kini menjadi komponen penting dalam strategi suatu perusahaan. Seringkali perusahaan yang aktif menjalankan kegiatan CSR lebih progresif dalam hal kebijakan sosial termasuk dalam penerapan keberagaman gender. Dengan demikian, CSR memiliki potensi memoderasi hubungan antara gender diversity dan kinerja perusahaan, dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung. Semakin banyak perempuan dalam dewan direksi suatu perusahaan, semakin baik kinerja CSR perusahaan tersebut. Keberagaman gender di tingkat dewan dianggap sebagai pengelolaan strategis yang penting terhadap ekspektasi pemangku kepentingan dan telah menjadi pendekatan utama bagi perusahaan untuk mengelola ekspektasi pemangku kepentingan. Perusahaan bertanggungjawab secara social untuk membangun dan mengembangkan hubungan yang lebih baik dan kuat dengan pemangku kepentingan seperti karyawan, pemegang saham, dan pelanggan yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan. CSR memperkuat hubungan antara *gender diversity* dan kinerja perusahaan. Dengan

Demikian pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja akan diperkuat dengan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan (Saleh et al., 2020).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *gender diversity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah CSR memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis signifikansi pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan selanjutnya. Terutama untuk *gender diversity*, kinerja perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* agar kedepannya dapat lebih baik lagi.
2. Bagi pihak perusahaan

Penelitian ini membantu perusahaan memahami cara memanfaatkan *gender diversity* dan CSR untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan kinerja bisnis mereka.

3. Bagi pihak investor

Penelitian ini membantu investor mengidentifikasi perusahaan yang mempraktikkan *gender diversity* dan CSR yang baik, dan secara teoritis perusahaan-perusahaan ini memiliki potensi kinerja yang baik dalam jangka panjang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini akan memuat beberapa bab yang disusun secara sistematis dalam urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sub bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian (jika ada).

BAB III METODE PENELITIAN

Sub bab ini menjelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif , analisis uji regresi linear berganda dan uji moderasi serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.